

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu aktivitas pengalihan dana jangka panjang dari masyarakat untuk kemudian digunakan ke sektor yang lebih produktif. Proses pembentukan modal memegang peranan yang penting dalam perkembangan suatu ekonomi suatu perusahaan. Dengan adanya pasar modal, maka akan menjadi jembatan bagi pemilik modal (*investor*) dengan peminjam dana (*emiten*) untuk keperluan investasi sehingga dapat memaksimalkan penghasilan suatu perusahaan.

Kegiatan investasi ke dalam aktiva keuangan dapat dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan melalui perantara ataupun dengan cara yang lain dan dengan membeli surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi melalui pasar modal.

Salah satu tujuan investor melakukan investasi yaitu ingin mendapat keuntungan berupa *capital gain* dan dividen yang dibagikan. Namun pesatnya perkembangan perdagangan saham di pasar modal dipicu oleh banyaknya perusahaan yang *go public* menyebabkan penawaran jenis saham yang ditawarkan lebih bervariasi. Sehingga investor di hadapkan pada berbagai pilihan investasi saham. Agar investor dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, seorang investor harus dapat melakukan analisis terhadap saham yang dapat memberikan keuntungan maksimal. Investor membutuhkan informasi selengkap-lengkapya agar dapat menganalisis investasinya dengan baik. Informasi tersebut dapat bersumber dari

pihak internal maupun eksternal emiten. Informasi dari pihak eksternal dapat berupa keadaan politik, budaya, ekonomi, dan sosial, sedangkan informasi dari pihak internal dapat berupa laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan posisi dan keadaan keuangan perusahaan emiten.

Informasi mengenai laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak emiten kepada publik, akan diterima dan dianalisis oleh pihak investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi. Analisis ini dilakukan karena pada dasarnya kegiatan investasi tidak terlepas dari resiko dan ketidakpastian mengenai *return* dari investasi.

Menurut Anoraga (2008) ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam melakukan penilaian investasi yaitu : Analisis teknikal, Analisis ekonomi, Analisis rasio keuangan, dan Analisis fundamental. Analisis teknikal (*technical analysis*) ini menggunakan data berupa grafik atau program komputer. Dari grafik dapat diketahui kecenderungan pasar, sekuritas yang akan dipilih dalam berinvestasi. Analisis ekonomi menggunakan indikator yang digunakan oleh pengambil suatu kebijakan dalam bidang perekonomian yaitu GDP (*Gross Domestic Product*). Analisis rasio keuangan yaitu analisis yang menggunakan rasio keuangan sebagai datanya. Rasio tersebut terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Pasar. Analisis Fundamental menggunakan data yang fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan sebagainya), dengan tujuan untuk menghitung nilai intrinsik dari suatu saham. Untuk analisis Fundamental, ada dua pendekatan

yang digunakan yaitu pendekatan nilai sekarang (*Present Value Approach*) dan Pendekatan PER (*P/E Ratio Approach*).

Dalam analisis fundamental, pendekatan yang paling populer untuk mengestimasi nilai intrinsik saham adalah pendekatan PER (*Price Earnings Ratio*) atau disebut juga dengan pendekatan *earnings multiplier*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan dari pendapatan (*earnings*) perusahaan.

Dalam penilaian saham dengan PER, investor diharapkan dapat memahami faktor fundamental perusahaan sebagai pedoman untuk menilai PER, sehingga nilai dari saham itu sendiri dapat di nilai juga. Sesuai dengan pandangan bahwa harga saham mencerminkan harapan para investor atau pasar terhadap prospek suatu perusahaan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham juga akan berpengaruh terhadap PER.

Ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*, namun pada penelitian ini hanya mengidentifikasi beberapa variabel yang di duga berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) yaitu faktor *Leverage*, *Size*, Arus Kas Operasi, dan *Return On Equity* (ROE).

*Leverage* yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva sebuah perusahaan di danai oleh pihak ketiga (hutang). Semakin besar aktiva yang dibiayai oleh hutang, maka semakin besar pula resiko yang harus ditanggung oleh pihak perusahaan. Sebaliknya jika hasil pengembalian atas aktiva lebih besar dari

penggunaan hutang, maka hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan *leverage* akan meningkat.

Riyanto (1998) dalam Aji dan Pangestuti (2012) menyatakan perusahaan yang memiliki *Size* yang lebih besar, umumnya lebih cepat mengakses pasar modal. Sehingga resiko kebangkrutan menjadi kecil. Hal ini menjadi suatu landasan investor dalam melakukan investasi.

Arus Kas Operasi bertujuan untuk memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas entitas selama suatu periode (Kieso and Weygandt, 2001). Pengelolaan kas yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan serta tetap menjaga operasional perusahaan.

Halim (2008) menyatakan *Return on Equity* menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri dalam suatu perusahaan. ROE yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba bagi perusahaan. Hal ini dianggap penting, karena apabila suatu perusahaan mengalami peningkatan laba, maka harga saham perusahaan tersebut juga meningkat, dan hal itu juga akan mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aji dan Pangestuti (2012) tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* dengan menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Penelitian yang mereka lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor *Debt to*

*Equity Ratio, Return on Equity, Divident Payout Ratio, Price to Book Value, Current Ratio, dan Firm Size* terhadap PER. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio, Divident Payout Ratio, dan Current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PER. Sedangkan faktor *Return on Equity, Price to Book Value, dan Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap PER.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap PER yang dilakukan oleh Murtini (2002) dengan menggunakan faktor *Divident Payout Ratio, leverage, pertumbuhan laba dan Return on Asset* pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan (faktor *leverage, dividen payout ratio, earning growth, dan ROA*) berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio* (PER) baik individu maupun secara simultan.

Santosa (2009) melakukan penelitian terhadap beberapa faktor yang berpengaruh terhadap PER dengan menggunakan variabel *leverage, dividen payout ratio, Earning Growth, size, dan Arus Kas Operasi* pada di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu variabel *leverage, dividen payout ratio, size, earning growth* dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio* (PER). Secara individual variabel *leverage* dan arus kas operasi tidak signifikan mempengaruhi PER, sedangkan variabel *dividen payout ratio, size, earning growth* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio* (PER).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Santosa (2009). Variabel dalam penelitian ini yaitu *Leverage, Divident Payout Rati, Size, Earning Growth, dan*



arus kas operasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada Lokasi dan waktu Penelitian yaitu pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Selain itu dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel *Dividend Payout Ratio* dan *Earning Growth*, melainkan menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Leverage, Size, Arus Kas Operasi, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pendekatan PER dapat menjawab keinginan investor dalam memperoleh keuntungan dari investasi yang mereka lakukan?
2. Apakah PER yang tinggi dapat mengidentifikasi bahwa kinerja perusahaan baik dan menggambarkan keberhasilan perusahaan?
3. Apakah *Leverage*, *Size*, Arus Kas Operasi, dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER)?

### 1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti menyadari luasnya masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini digunakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* yang dibatasi pada empat faktor yaitu *Leverage*, *Size*, Arus Kas Operasi, dan *Return On Equity* (ROE)
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2010-2012.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh *Leverage*, *Size*, Arus Kas Operasi dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, *Size*, Arus Kas Operasi dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menekuni dan mempraktikkan teori keuangan dan investasi terutama pasar modal.
2. Bagi Perusahaan Emiten, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi PER, dan pentingnya PER dalam menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga dapat menyusun strategi untuk menarik minat investor dalam member maupun mempertahankan kepemilikan sahamnya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur yang membantu dalam perkembangan ilmu akuntansi dan menambah wawasan mengenai analisis saham terutama pemahaman mengenai konsep PER dan faktor yang mempengaruhinya.